

**THE INVESTIGATION OF INFORMAL DIGITAL LEARNING OF
ENGLISH CONDUCTED BY MALE AND FEMALE STUDENTS IN THE
DEPARTMENT OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION OF
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

By

Ni Putu Ristia Ayu Ningsih

English Language Education Department

ABSTRACT

The availability of research on informal digital learning of English (IDLE) has emerged in recent years indicating that both genders did IDLE. However, the significant difference and how gender uses IDLE remains unclear. This research aimed to investigate the significant difference between IDLE implemented by male and female students as well as investigate how they implement IDLE to support their English learning. This research employed a single case study with a sequential explanatory design. Three-hundred and nine students completed a questionnaire and 16 willing students participated in the interviews. The data were analyzed using an independent sample T-test and content analysis. The result showed that males and females were different in six IDLE activities such as video chatting in English, posting on social media, playing games that use English as the language of instructions, playing games that require written English communication, playing games in English that require spoken English communication, and contributing on English forum. Furthermore, the interview findings reported that there were some differences and similarities in how male and female EFL students did preparation before doing IDLE; how they learned new vocabulary/language expression/knowledge while doing IDLE (e.g. taking notes, consulting on dictionary/translating, listening from the native speakers, finding more information, reading notes, and copying/imitating/repeating); and how they applied their knowledge after did IDLE activities to facilitate their English learning (e.g. communicating with others, chatting in English, and writing captions/simple descriptions/quotes). Thus, males and females are different in six IDLE activities and in ways of doing IDLE (preparation, learning, and applying). Therefore, future research can conduct the study on the same topic at other universities and explore more about the students learning engagement. Last, as the implication of the research, the teacher can implement IDLE in the classroom by maximizing or minimizing the differences of gender.

Keywords: *IDLE, gender, English learning, sequential-explanatory design*

**INVESTIGASI PEMBELAJARAN INFORMAL DIGITAL LEARNING OF
ENGLISH YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA PRIA DAN
WANITA DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Ni Putu Ristia Ayu Ningsih

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian tentang Informal Digital Learning of English, yang disingkat IDLE, telah muncul dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan melakukan IDLE. Namun, perbedaan signifikan antar gender dan bagaimana gender menggunakan IDLE masih belum jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan IDLE yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan serta bagaimana mereka menerapkan IDLE untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris mereka. Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal dengan desain sequential explanatory. Tiga ratus sembilan siswa mengisi kuesioner dan 16 siswa bersedia berpartisipasi dalam wawancara. Data dianalisis menggunakan independent sample T-test dan content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam enam kegiatan IDLE seperti video chatting dalam bahasa Inggris, memposting di media sosial, bermain game yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, bermain game yang membutuhkan komunikasi tertulis, bermain game dalam bahasa Inggris yang membutuhkan komunikasi lisan, dan berkontribusi di forum bahasa Inggris. Selain itu, temuan wawancara melaporkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan dalam cara siswa pria dan wanita melakukan persiapan; bagaimana mereka mempelajari kosa kata/ekspresi bahasa/pengetahuan baru saat melakukan IDLE (misalnya membuat catatan, dan menemukan lebih banyak informasi); dan bagaimana mereka menerapkan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan IDLE untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris mereka (misalnya berkomunikasi dengan orang lain, mengobrol dalam bahasa Inggris, dan menulis keterangan/deskripsi/kutipan sederhana). Dengan demikian, laki-laki dan perempuan berbeda dalam enam kegiatan IDLE dan cara melakukan IDLE. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama di universitas lain dan menggali lebih dalam tentang keterlibatan belajar mahasiswa. Terakhir, sebagai implikasi dari penelitian ini, guru dapat mengimplementasikan IDLE di kelas dengan memaksimalkan atau meminimalkan perbedaan gender.

Kata kunci: IDLE, gender, pembelajaran bahasa Inggris, desain sequential-explanatory